

## INTISARI

Perhitungan harga pokok produksi menjadi dasar penentuan harga jual sehingga dapat diperoleh laba sesuai yang diharapkan. Pemilik Konveksi Hasnaa dalam menetapkan harga jual kaos dengan harga yang murah untuk dapat bersaing dengan konveksi lainnya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode perhitungan harga pokok produksi yang selama ini diterapkan pada konveksi apakah harga jual yang ditetapkan sudah memenuhi *mark-up* margin keuntungan yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan pemilik. Berdasarkan hasil penelitian Konveksi Hasnaa belum mempertimbangkan seluruh komponen biaya produksi seperti biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap. Hal tersebut mengakibatkan dalam penentuan harga pokok produksi terdapat kekeliruan atau kurang saji. Hal ini berakibat pada terjadinya kesalahan terhadap *mark-up* sehingga dihasilkan *mark-up* yang terlalu kecil. Perhitungan harga pokok produksi menurut metode *Full Costing* lebih akurat karena telah membebaskan seluruh aspek biaya dalam kegiatan produksi metode *Full Costing* ini, menunjukkan harga jual yang selama ini ditetapkan oleh Konveksi Hasnaa tetap bisa dilanjutkan karena telah memenuhi *mark-up* yang diharapkan sebesar 30%. Sebagai rekomendasi, disusun harga jual baru yang lebih tepat berdasarkan metode *Full Costing*.

**Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Konveksi, *Full Costing***

## **ABSTRACT**

*Calculation of cost of goods sold is the basis for determining the selling price so that profit can be obtained as expected. The owner of Konveksi Hasnaa in setting the price of selling shirts at a low price to be able to compete with other convection. So this study aims to analyze the method of calculating the cost of production which has been applied to convection whether the specified selling price has met the expected mark-up of profit margins. This study uses qualitative methods with primary data obtained through interviews and direct observation with the owner. Based on the results of Konveksi Hasnaa's research, it has not considered all components of production costs such as variable factory overhead costs and fixed factory overhead costs. This results in the determination of the cost of production there is a mistake or lack of food. This results in the occurrence of errors in mark-up resulting in too little mark-up. Calculation of cost of goods manufactured according to the Full Costing method is more accurate because it has charged all aspects of costs in the production of the Full Costing method, showing that the selling price that has been set by Konveksi Hasnaa can continue because it has fulfilled the expected mark-up of 30%. As a recommendation, a new selling price is prepared which is more appropriate based on the Full Costing method.*

***Keywords : Cost of Production, Convection, Full Costing***